

## **ABSTRAK**

### **Analisis Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Timor Tengah Selatan**

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi baik organisasi dalam skala besar maupun kecil. Pada organisasi berskala besar, sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan usaha, peran sumber daya manusia menjadi semakin penting. Perkembangan pemerintahan akan terealisasi apabila ditunjang oleh aparatur negara yang berkualitas. Mangkunegara (2011), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu efektivitas dan efisiensi, otoritas dan tanggung jawab, disiplin, inisiatif (Sutrisno, 2011).

Menurut (Sutrisno, 2011) menyimpulkan kinerja sebagai hasil kerja pegawai dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi. Pendapat lain menurut Gibson dalam (Nawawi, 2013) mengemukakan bahwa kinerja seseorang ditentukan oleh kemampuan dan Motivasinya untuk melaksanakan pekerjaan. Selanjutnya dikatakan pelaksanaan pekerjaan ditentukan oleh interaksi kemampuan dan motivasi. Menurut Bernardin dkk dalam Duha (2014:223), menyatakan bahwa kinerja merupakan catatan outcome yang dihasilkan dari fungsi pegawai tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

Menurut Robbin (2003:6) Kepemimpinan merupakan kemampuan memotivasi karyawan, mengatur aktivitas individu lain, memilih saluran komunikasi yang paling efektif, atau menyelesaikan konflik di antara anggotanya. Menurut (Rivai, 2005:2) Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan organisasi, memotivasi, komunikasi dan

disiplin kerja dalam bekerja sama untuk mengambil keputusan, untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.

Sunyoto (2015:38) menyatakan lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting ketika pegawai melakukan aktivitas bekerja. Dengan memperhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap kegairahan atau semangat pegawai dalam bekerja.

Persoalan kinerja pegawai adalah menyangkut mengenai hasil akhirnya suatu aktivitas pekerjaan pegawai didalam organisasi tersebut dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik yang berupa jumlah maupun kualitasnya. Manajemen organisasi menginginkan seorang pegawai yang produktif terhadap pekerjaannya, memiliki kemampuan dalam bidang pekerjaan dan konsisten terhadap pekerjaan sehingga mengurangi kerugian atau resiko pekerjaan didalam organisasi tersebut. Faktor- faktor yang mendukung tercerminnya suatu kinerja pegawai yakni mutu atau kualitas pekerjaannya, jumlah atau kuantitas pekerjaan yang telah dilaksanakan, dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan diatas tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sosial Kabupaten Timor Tengah Selatan. Dalam penelitian ini metode yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel peneliti sebanyak 43 orang pegawai. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai, peneliti menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara parsial kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sosial Kabupaten Timor Tengah Selatan dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sosial Kabupaten Timor Tengah Selatan. Secara simultan kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sosial Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Hasil dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian didapati hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai konstan 7,055 dan koefisien regresi  $b_1 = 0.380$ , dan  $b_2 = 0.398$ . Dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh kepemimpinan ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ) adalah sebagai berikut:  $Y = 7,055 + 0,380 X_1 + 0,398 X_2$ . Selain itu uji hipotesis pertama yaitu ada pengaruh kepemimpinan ( $X_1$ ) ditemukan  $t$  hitung = 1.755 lebih besar  $t$  tabel = 1.648 dan tingkat sig = 0.001. Oleh karena itu nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ( $b_1 = 0$ ) ditolak dan  $H_a$  ( $b_1 \neq 0$ ) diterima yaitu variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ). Berikutnya hasil uji hipotesis kedua yaitu ada pengaruh lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ). Diketahui bahwa variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) ditemukan  $t$  hitung = 2.198 lebih besar  $t$  tabel = 1.648 dan tingkat sig = 0.000. Oleh karena itu nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ( $b_1 = 0$ ) ditolak dan  $H_a$  ( $b_1 \neq 0$ ) diterima yaitu variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ). Dan terakhir berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0.798 atau 79.8%. Hal ini berarti besarnya pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai adalah 79.8%. Sedangkan pengaruh sebesar 20.2% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

***Kata kunci : Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Kinerja pegawai.***